

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi BNI Likuid Syariah

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi berbasis syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

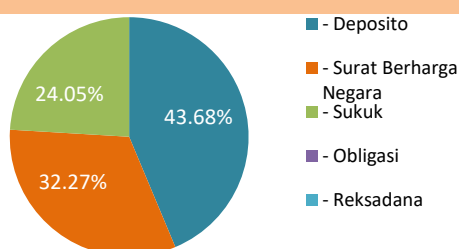
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat
Tingkat Risiko : Sedang

Kebijakan Investasi

100% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	SBN
Bank Permata Syariah	PPLN
	BNGA
	ISAT
	BNII

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-May-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Syariah	0.60	1.85	3.77	7.74
Benchmark *)	0.44	1.32	2.64	5.28

*) 100% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks

Market Outlook

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pada 4.50%, di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan pemangkasan suku bunga. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR7.07 triliun di Mei, porsi kepemilikan investor asing turun ke level 30.54% dari total obligasi pemerintah yang diperdagangkan, dari bulan sebelumnya di level 31.77%.

Inflasi tercatat naik +0.07% MoM di bulan Mei, yang merupakan inflasi bulanan terendah periode Lebaran sejak 1989. Secara tahunan inflasi turun ke level +2.19% YoY, dari sebelumnya +2.67% di April. Cadangan devisa naik ke level USD130.5 miliar di akhir Mei, naik dari USD127.9 miliar di bulan sebelumnya.

Bulan Mei Indeks pasar obligasi Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index menguat 2.57% MoM sehingga kinerja tahun berjalan naik menjadi 1.38%. Perbaikan pasar didukung berita positif COVID-19 terkait pengembangan obat, dimana Gilead mengumumkan Remdesivir untuk pengobatan COVID-19, dan Moderna mengumumkan tahap uji coba vaksin. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pada 4.50%, di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan pemangkasan suku bunga.

Investor asing mencatat pembelian bersih IDR7.07 triliun di Mei, porsi kepemilikan investor asing turun ke level 30.54% dari total obligasi pemerintah yang diperdagangkan, dari bulan sebelumnya di level 31.77%.

Inflasi tercatat naik +0.07% MoM di bulan Mei, yang merupakan inflasi bulanan terendah periode Lebaran sejak 1989. Secara tahunan inflasi turun ke level +2.19% YoY, dari sebelumnya +2.67% di April. Cadangan devisa naik ke level USD130.5 miliar di akhir Mei, naik dari USD127.9 miliar di bulan sebelumnya.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id